

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penjelasan pada bab 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Diplomasi pertahanan Indonesia saat ini masih belum efektif dan optimal dalam melakukan pemenuhan terhadap kepentingan Indonesia terkait penanggulangan ancaman senjata kimia. Hal ini dapat dilihat dengan aktivitas diplomasi pertahanan Indonesia yang hanya berpusat dibawah payung CWC. Sebenarnya, diplomasi pertahanan yang telah dilakukan Indonesia cenderung sudah baik. Namun, melihat potensi ancaman senjata kimia saat ini yang semakin meningkat seharusnya Indonesia dapat melakukan aktivitas diplomasi pertahanan lebih dari itu. Diplomasi pertahanan sangat dibutuhkan sebagai langkah preventif pencegahan serangan senjata kimia terjadi di Indonesia. Pada masa-masa damai seperti inilah seharusnya negara meningkatkan peran diplomasi pertahanan guna menjawab tantangan yang berkembang di kemudian hari serta membantu menciptakan stabilitas keamanan di kawasan dan internasional secara terpadu dan berkelanjutan.
- b. Untuk itu dalam rangka pemenuhan kepentingan nasional Indonesia dibutuhkan strategi diplomasi pertahanan Indonesia dalam menghadapi ancaman senjata kimia di masa depan berupa:
 - 1) Mendorong keterlibatan dan keaktifan berbagai lembaga terkait sebagai bagian dari keterpaduan menghadapi ancaman senjata kimia lewat koordinasi pemerintah dengan Otoritas Nasional Senjata Kimia sehingga dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam mewujudkan diplomasi pertahanan Indonesia yang lebih efektif dan optimal.
 - 2) Melakukan peningkatan peran aktif diplomasi pertahanan dalam ranah hubungan bilateral, regional, dan multilateral yang dapat

mewujudkan kepentingan nasional Indonesia terhadap berbagai kerjasama baik militer maupun masyarakat sipil yang mencakup pertukaran informasi, pelatihan, pengembangan teknologi dalam penanganan bahaya senjata kimia serta berbagai hal terkait penanggulangan ancaman senjata kimia.

- 3) Mewujudkan kepemimpinan Indonesia di forum-forum yang membahas terkait ancaman senjata kimia agar berbagai masukan dan usulan yang disampaikan Indonesia dapat lebih didengar dan diaplikasikan guna mencapai peranan aktif diplomasi pertahanan Indonesia dalam menciptakan ketertiban dan keamanan dunia.
- 4) Melakukan inisiatif berupa usulan-usulan kepada komunitas keamanan internasional dan dialog antar negara terkait kontribusi bersama dalam menciptakan lingkungan keamanan kawasan dan internasional yang stabil guna mendorong semangat hubungan yang baik antar negara sehingga meningkatkan citra dan kepercayaan yang tinggi antar negara dalam komitmen pelarangan penggunaan senjata kimia masing-masing negara.

5.2 Saran

Pada penelitian ini secara khusus dibahas mengenai strategi diplomasi pertahanan Indonesia dalam menghadapi ancaman senjata kimia yang lebih terfokus kepada penilaian terhadap kondisi (peran dan aktivitas) diplomasi pertahanan Indonesia selama ini dan bagaimana diplomasi pertahanan Indonesia dijalankan kedepannya guna menjawab berbagai tantangan akan peningkatan potensi ancaman senjata kimia. Keunggulan dalam penelitian ini terdapat dari penjelasan mengenai situasi dan kondisi potensi ancaman senjata kimia dan peran diplomasi pertahanan Indonesia menghadapi bahaya ancaman senjata kimia. Selain keunggulan tersebut, penelitian ini juga memiliki kelemahan dalam kurangnya penjelasan insiden kimia yang dapat terjadi serta bagaimana

bahaya senjata kimia merusak manusia dan lingkungan. Kekurangan tersebut disebabkan oleh fokus penelitian yang lebih membicarakan aktivitas diplomasi pertahanan sehingga peneliti kemudian tidak menjelaskan begitu dalam mengenai insiden kimia dan bahaya senjata kimia terhadap manusia dan lingkungan.

Temuan baru dari penelitian ini adalah bahwa dengan komitmen yang sangat besar dari Indonesia dalam rangka pelarangan penggunaan senjata kimia seharusnya Indonesia dapat lebih memanfaatkan situasi tersebut untuk lebih mengoptimalkan peranan diplomasi pertahanan Indonesia di dalam forum-forum yang membahas ancaman senjata kimia namun pada kenyataannya Indonesia kurang melakukan pergerakan tersebut. Sehingga belum mampunya pemenuhan kebutuhan akan kepentingan Indonesia dalam diplomasi pertahanan terkait ancaman senjata kimia membuat berbagai kesempatan kerjasama untuk meningkatkan kekuatan pertahanan Indonesia terkait penanganan ancaman senjata kimia belum begitu terealisasi dengan baik.

5.2.1 Saran Teoritis

Bahwa dalam konsep diplomasi pertahanan, aktivitas diplomasi pertahanan saat ini tidak serta merta dilakukan oleh militer saja namun juga berasal dari kalangan non-militer. Inti dari diplomasi pertahanan adalah bagaimana aktivitas diplomasi selain menggunakan sumber daya dan kemampuan pertahanan untuk meraih kepentingan nasional, juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan pertahanan suatu negara dari berbagai kegiatan kerjasama yang menguntungkan negara. Oleh sebab itu, penting untuk adanya penelitian-penelitian terkait diplomasi pertahanan terutama masalah-masalah keamanan terkait ancaman senjata kimia guna menambah informasi implikasi teoritis dalam sebuah kasus.

5.2.2 Saran Praktis

Melihat bagaimana strategi diplomasi pertahanan dalam menghadapi ancaman senjata kimia di masa depan dijabarkan dalam bab 4, saran praktis yang dapat diambil adalah pentingnya bagi setiap lembaga/institusi yang menangani terkait persoalan ancaman senjata kimia untuk dapat bergerak cepat melakukan berbagai inovasi dalam pembuatan kebijakan terkait peningkatan peran dan aktivitas diplomasi pertahanan Indonesia di forum-forum yang membahas masalah ancaman senjata kimia. Selain itu, karena melibatkan banyak lembaga/institusi terkait urusan bahaya ancaman kimia perlu perwujudan koordinasi yang lebih efektif dan efisien antar lembaga guna mempercepat pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan terkait penanganan masalah ancaman senjata kimia di Indonesia. Indonesia juga butuh suatu lembaga yang mengatasi ancaman senjata kimia secara menyeluruh yang bertugas tidak hanya melakukan pengawasan terhadap peredaran bahan-bahan kimia tetapi juga pro aktif dalam kampanye tanggap darurat bahaya kimia dan juga pelucutan senjata kimia. Nantinya lembaga ini bisa menjadi lembaga yang menawungi Otoritas Nasional Senjata Kimia.